

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan kreasi musik merupakan model pembelajaran musik yang dapat diimplementasikan dalam karakter atau kompetensi dimensi “Profil Pelajar Pancasila (P3)”. Proses pembelajaran kreasi musik telah dilaksanakan sebanyak 9 kali dengan durasi kurang lebih 60 menit di setiap pertemuannya. Kegiatan ini telah diupayakan untuk meningkatkan kepekaan sosial siswa pasca pembelajaran daring yang panjang saat pandemi sekaligus memberikan pengayaan pengalaman musikal. Kompetensi atau dimensi P3 terintegrasi pada saat siswa melakukan pembuatan komposisi kreasi musik sampai pada saat mereka memainkan komposisi musik kreasinya tersebut. Dimensi Profil Pelajar Pancasila sendiri terdiri dari beriman, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan mandiri. Berdasarkan dari hasil observasi dan data pendukung lainnya ditemukan keterkaitan kegiatan kreasi musik untuk membentuk beberapa dimensi, yaitu gotong – royong, bernalar kritis, dan kreatif.
2. Kemudian, tahapan kegiatan berkreasi terdiri dari pengenalan, eksplorasi, imitasi, penyusunan komposisi kreasi musik, dan pertunjukan siswa, dimana seluruh tahapan tersebut menuntut siswa untuk mampu menghargai keragaman atau perbedaan satu sama lain, memiliki inisiatif dalam menyampaikan ide gagasannya, melakukan kolaborasi dan peduli terhadap dan lingkungan, mengolah informasi dengan ekspresif, serta memantik kreativitas siswa. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan paparan hasil penelitian yang bersifat deskriptif, disimpulkan bahwa siswa dapat menggunakan dan mengaktifkan pikirannya dalam berkreasi musik sesuai model kreasi musik menurut Cowell. Siswa telah memunculkan spek kreativitasnya dalam bermusik dengan memberikan sumbangsih pikiran dalam membuat kreasi

musik, sehingga dapat dikatakan bahwa pengalaman membuat dan memainkan musik ini telah mengimplementasikan kemampuan berfikir dan kreativitas dari siswa. Selain itu, pembelajaran kreasi musik yang dilakukan dalam kelompok ini juga meningkatkan suasana belajar yang kolaboratif dan menyenangkan antara satu sama lain.

B. Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan pada penelitian ini pengajar harusnya dapat memantau kreasi alat musik dari limbah yang siswa bawa, agar dapat dikaji lebih dalam mengenai kekurangan maupun kelebihan limbah saat dijadikan sumber bunyi. Kemudian, sekolah sebagai objek penelitian juga dapat memberikan fasilitas mengenai pemilihan ruang kelas yang mendukung, guna menghindari kebisingan yang menyebabkan kegiatan menjadi tidak kondusif, terlebih dapat mengganggu kelas yang lainnya. Selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan menjadi modul pembelajaran, karena tersaji beberapa informasi terkait proses kreasi musik yang digunakan sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P3).

DAFTAR PUSTAKA

- Blake, D. K. (2012). "Timbre as Differentiation in Indie Music." *Journal of the Society for Music Theory*, 18(2), 1–6.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cowell, H. (2014). The Process of Musical Creation. *The American Journal of Psychology*, 37(2), 233–236.
- DA Santosa. (2019). Urgensi Pembelajaran Musik Bagi Anak Usia Dini Didik Ardi Santosa Progdi PG-PAUD Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas IVET E-mail: *Journal of Chemical Information and Modeling*, 26(Vol 26 No 01 (2019): PAWIYATAN), 78–88.
- Djohan. (2006). *Terapi Musik, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Galangpress.
- Djohan. (2009). *Psikologi Musik (III)*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Firdhani, A. M. (2021). Peningkatan Kemampuan Musikal Peserta Didik Melalui Aktivitas Musik Kreatif. *Indonesian Journal of Performing Arts Education*, 1(1), 11–17. <https://doi.org/10.24821/ijopaed.v1i1.4915>
- Hagata, M. (2016). Pembelajaran Musik Kreatif Pada Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar Negeri 3 Jarakan Sewon Bantul. *Computers in Human Behavior*, 63(May), 9–57. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.008>
- Hendrawan, A. (2020). *Berdesain: Teori dan Praktik Desain*. Booksmango Inc.
- Hendriyana, H. (2021). *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya Pratice-LED Research and Pratice-Based Research Seni, Kriya, Desain*. Yogyakarta: ANDI.
- Hidayat, B. (2008). *Pengembangan Kreativitas Menurut Tipologi Berpikir*. January 2008. <https://www.researchgate.net/profile/BahrilHidayat/publication/319944713>

_Pengembangan_Kreativitas_Menurut_Tipologi_Berpikir/links/59c2fa93458515af3060c8f3/Pengembangan-Kreativitas-Menurut-Tipologi-Berpikir.pdf

- Irawana, T. J., & Desyandri, D. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 222–232. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.47>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Jamaludin, J., Alanur S, S. N. A. S., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698–709. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553>
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5 (2), 138-151.
- Kevin Ryan, K. E. B. (1999). *Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life*. San Francisco: Jossey – Bass.
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Sains Dan Teknologi*, 9(3), 2022–2687.
- Lufri, A. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. CV IRDH.
- Lwin, dkk, M. (2008). *How to Multiply Your Child's Intelligence*. Jakarta: Indeks.
- Mansurdin. (2020). *Pembudayaan Literasi Seni Di SD*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nainggolan O. T. P. & Martin V.A. (2019). Pembelajaran Musik Kreatif Dalam Sudut

- Pandang Pembelajaran Abad ke-21. *PROMUSIKA: Jurnal Pengkajian, Penyajian, Dan Penciptaan Musik*, 7 (2), 85–92.
<https://103.54.134.61/index.php/promusika/article/view/3454>.
- Panjaitan, A. P. (2019). Kekuatan Musik Dalam Pendidikan Karakter Manusia. *Melintas*, 35, 174–194.
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA.
- Sudibya, I. G. N., Arshiniwati, N. M., & Sustiawati, N. L. (2022). *PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) PADA KURIKULUM MERDEKA*. 5(2), 25–38.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif (II)*. Bandung: ALFABETA.
- Sulastianto, H. (2006). *Seni Budaya Untuk Kelas XI (Jilid 2)*. Grafindo Media Pratama.
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 25, 155–167.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>
- Utomo, U., & Ardiyarta, T. (2013). PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KERJA (PERFORMANCE ASSESSMENT) KOMPETENSI EKSPRESI DAN KREASI MUSIK DI SEKOLAH Development of Performance Assessment of Expression Competence and Music Creation in Junior High Schools. *HARMONIA - Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, 13(1), 1–9.
- Weni, R. (2009). *Mengenal Seni Musik & Lagu*. Klaten: PT Intan Sejati Klaten.